

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan terhadap penerapan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah kelompok A di TKIT Sabilal Quran, pada periode tahun ajaran 2022-2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Proses pelaksanaan penerapan metode tilawati Kelompok A di TKIT Sabilal Quran berjalan setiap hari Senin s/d. Jumat termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dari pukul 07.30 s/d 10.30 WIB, sebagai salah satu ikhtiar memudahkan peserta didik pada tahap pengenalan huruf hijaiyah selaras dengan visi, misi, serta tujuan TKIT Sabilal Quran terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Proses pelaksanaan metode tilawati telah berjalan dengan baik berfokus pada pengenalan dan pembiasaan huruf hijaiyah pada tilawati jilid rendah. Prinsip pembelajaran metode tilawati diterapkan secara praktis, menggunakan irama lagu rosti, menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga, menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang yang diajarkan secara individual melalui buku tilawati pegangan santri (Hasan, 2018). Penerapan metode tilawati menawarkan pembelajaran efektif dan efisien untuk anak usia dini dimana secara kebutuhan telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.
- 2) Terdapat implikasi penerapan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah Kelompok A di TKIT Sabilal Quran dapat dilihat pada data hasil munaqosyah (evaluasi) Kelompok A. Munaqosyah (evaluasi) kenaikan jilid dilakukan ketika anak sudah menyelesaikan pembelajaran dalam satu buku di jilid PAUD maupun Jilid 1 dengan kategori lancar untuk mengukur kemampuan peserta didik, memperhatikan ketepatan cara membaca serta mengucapkan setiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Entu Haryati, 2023

PENERAPAN METODE TILAWATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH KELOMPOK A DI TKIT SABILAL QURAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari 21 subjek penelitian diperoleh data bahwa secara umum peserta didik kelompok A mampu mengenal huruf hijaiyah dengan hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah 3 peserta didik mempelajari tilawati jilid 2, 11 peserta didik mempelajari tilawati jilid 1, 4 peserta didik telah mencapai halaman akhir tilawati PAUD, dan 3 peserta didik mempelajari PAUD. Dari hasil yang telah dipaparkan, untuk mengetahui efektifitas serta implikasi penerapan metode tilawati yang diterapkan mencapai 80% dari 21 peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah. Hasil yang peneliti diperoleh 80% dari 21 adalah 16 peserta didik, senada dengan hasil penelitian membuktikan terdapat implikasi dari penerapan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik Kelompok A di TKIT Sabilal Quran.

5.2 Saran

Penerapan metode tilawati dapat dilaksanakan dengan baik serta efektif diterapkan pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini dengan mutu guru telah lulus pendidikan dan pelatihan guru Al-Qur'an metode tilawati, Guru diharuskan memiliki kemampuan yang mumpuni dalam proses penerapan serta strategi pembelajaran metode tilawati untuk anak usia dini sesuai panduan dari Tilawati *center*.

Sejalan dengan penelitian yang telah peneliti dilakukan berjudul "Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Kelompok A di TKIT Sabilal Quran" peneliti memiliki beberapa saran-saran dan semoga dengan saran yang peneliti paparkan dapat bermanfaat untuk para pembaca tulisan ini dan khususnya bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1) Untuk Lembaga pendidikan (sekolah)

Pembinaan serta adanya *upgrading* guru secara kontinue yang sudah berjalan dapat terus dilaksanakan oleh TKIT Sabilal Quran dalam menjaga kualitas atau mutu guru sebagai pendidik, *upgrading* ini diperlukan untuk penyempurnaan serta evaluasi keterampilan guru dalam mengajar. Harapan

untuk kedepannya penerapan metode tilawati dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini, metode tilawati juga dapat dilaksanakan dengan mempertahankan mutu dan standar kualitas pengajar metode tilawati yang telah disesuaikan dengan panduan dari tilawati *center*.

2) Kepada kepala sekolah

Dengan efektifitas dan efisiensi penerapan metode tilawati yang di dukung oleh sarana dan prasarana yang sangat menunjang kegiatan pembelajaran, semoga segala fasilitas dan prasarana pembelajaran metode tilawati dapat terus dijaga serta terus dapat dilengkapi guna menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah dapat terus melakukan monitoring agar visi, misi, serta tujuan pendidikan yang telah dirancang dapat tercapai dengan baik, berkolaborasi dalam memaksimalkan penerapan metode tilawati baik dari ketua yayasan, guru, peserta didik, maupun pihak lain yang ikut terlibat.

3) Kepada Guru

Guru sebagai pendidik dapat terus menambah dan menjaga ruh keilmuan yang telah dimiliki, menanamkan pembiasaan serta membantu perkembangan peserta didik dengan optimal terus memberikan do'a, penguatan, dan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Guru dapat memaksimalkan kembali kreativitas dalam mengajar agar peserta didik dapat terus konsisten serta semangat bahkan rindu untuk terus belajar di TKIT Sabilal Quran, guru dapat memaksimalkan pemanfaatan media serta sarana prasaran yang tersedia di sekolah serta memberikan pendampingan agar tujuan sebagai capaian pembelajaran dapat tercapai.

4) Kepada pembaca

Kepada para pembaca yang ingin mengetahui serta mengenal lebih metode tilawati serta penerapan metode tilawati untuk anak usia dini dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu tambahan informasi atau referensi yang dapat digunakan, serta peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti penerapan metode tilawati dapat lebih banyak mencari

referensi atau sumber bacaan yang sama dengan arahan atau panduan dari tilawati *center* serta memperbanyak sharing dengan sekolah, guru, atau bahkan trainer tilawati agar dapat meneliti lebih baik lagi